

# Interaksionisme-Simbolik 1: Mead dan Blumer



Kuliah ke-7

Amika Wardana, PhD.

[a.wardana@uny.ac.id](mailto:a.wardana@uny.ac.id)

Teori Sosiologi Kontemporer

## Materi:

- ▶ Asumsi Dasar Interaksionisme-Simbolik
- ▶ Akar kesejarahan Interaksionisme-Simbolik
  - Max Weber: Verstehen (Pemahaman Subyektif)
  - Georg Simmel: Interaksi antar individu
  - William I Thomas: Definisi Situasi
  - Charles Horton Cooley: Looking-glass-self
- ▶ Teori Interaksionisme Simbolik
- ▶ George H. Mead: Diri
- ▶ Herbert Blumer: Interpretasi dan Metodologi
- ▶ Referensi


## Asumsi Dasar Interaksionisme-Simbolik

- ▶ Fokus Kajian adalah pada Individu (pelaku) dan dunia sekitarnya
  - Interaksi antara individu dengan dunianya
  - Interaksi tersebut bersifat dinamis daripada statis
  - Kemampuan individu dalam menafsirkan dunia sekitarnya
- ▶ Fokus berikutnya pada “Perilaku” atau “Tindakan Sosial” oleh Individu
  - Perilaku/tindakan individu merupakan keputusan akhir dari penafsiran individu terhadap dunia disekitarnya


- ▶ Interaksionisme-Simbolik menginvestigasi aktifitas individu dalam situasi sosial tertentu dengan memahami motivasi dan tujuan aktifitas tersebut.
- ▶ Dalam gambar, petani membajak sawah sebagai tindakan yang memiliki motivasi dan tujuan tertentu




## Akar kesejarahan Interaksionisme-Simbolik: Max Weber

- ▶ Verstehen atau Pemahaman Subyektif
  - ▶ Kajian Sosiologi ditujukan pada pemahaman subyektif individu terhadap suatu obyek
  - ▶ Pemahaman subyektif individu akan berdialog dengan pemahaman subyektif individu yang lain: Pemahaman inter-subyektif antar individu dalam masyarakat
  - ▶ Weber menegaskan bahwa analisis terhadap tindakan sosial didasarkan pada penafsiran/ pemahaman (intra-inter) individu terhadap situasi disekitarnya
- 


## Akar...: Georg Simmel: Interaksi antar Individu

- ▶ Bagi Simmel, Masyarakat adalah interaksi dinamis antar individu
  - ▶ Kajian Simmel tentang “Geometri Sosial” menekankan pengaruh jumlah individu terhadap pola dan proses interaksi
  - ▶ Konsep Simmel tentang “Dyad” (Interaksi dua orang) dan “Triad” (interaksi lebih 3 orang) menjelaskan perubahan pola interaksi antar individu
- 

## Akar ... : William I Thomas: Definisi Situasi

- ▶ Thomas menekankan bahwa tindakan dan perilaku individu bukan sekedar reaksi / respon terhadap stimulus / rangsangan yang dia terima
  - ▶ Bagi Thomas, Individu melakukan pemahaman/ penafsiran terhadap situasi yang telah atau sedang terjadi sebelum memutuskan melakukan tindakan tertentu
- 

## Akar ...: Cooley Looking-glass-self

- ▶ Dasar konseptual looking-glass-self adalah evaluasi diri atau penilaian diri melalui pandangan orang lain
  - ▶ Bagi Cooley, salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku dan tindakan individu adalah pendapat, pandangan dan juga penilaian dari individu lain
  - ▶ Dalam beberapa hal, Individu cenderung berperilaku sesuai dengan pandangan individu lain disekitarnya
- 

## Teori Interaksionisme-Simbolik

- ▶ Dalam Oxford Dictionary of Sociology:
  - *Symbolic interactionisme ... focuses on ... meanings through interaction... underlying forms of human interaction. P 653*
- ▶ Dalam Collins Dictionary of Sociology:
  - *Symbolik Interactionism (is) a theoretical approach ... explain action and interaction as the outcome of the meanings which actors attach to things and to social actions including themselves. ... Meanings 'do not reside in the object' but emerge from social process. Emphasis is placed on the 'active', 'interpretive' and 'constructive' capacities of competence possessed by human actors. P 622-623*

## Teori ...

- ▶ Pertama: manusia adalah makhluk yang berkemampuan memanipulasi simbol dalam berhubungan dengan sesamanya
- ▶ Kedua: Proses kelahiran simbol-simbol melalui interaksi di dunia sosial, yang saling berhubungan satu sama lain secara kompleks

## Teori ..

- ▶ Ketiga: Individu selalu terkait dengan dunia sekitarnya khususnya individu lain dalam mengembangkan kepribadian dan penafsiran simbolik
- ▶ Keempat: Interaksi antar individu menjadi bagian penting dalam menciptakan dunia sosial masyarakat, karena memungkinkan proses sosial terus berlangsung



- ▶ Diskusi bersama sebagai satu bentuk interaksi antar individu. Diskusi hanya bisa berhasil apabila masing-masing memiliki kesepahaman yang dimiliki bersama, disini dimediasi oleh bahasa

## Mead: Konsep Diri

- ▶ Bagi Mead Individu/ diri adalah 'Active', 'Interpretive' dan 'Constructive'
- ▶ Berbeda dengan Fungsionalisme, dimana cara pikir dan perilaku individu sangat dipengaruhi/ ditentukan oleh sistem dan struktur sosial tempat tinggalnya
- ▶ Interaksionisme-Simbolik Mead menekankan bahwa cara berpikir dan perilaku individu ditentukan oleh pemahaman dan penafsiran individu terhadap situasi disekitarnya, yang bisa berbentuk menyetujui atau melawan kondisi yang ada

## Mead: Diri

- ▶ Konsep diri ini berkait erat dengan Pikiran (Mind) individu
- ▶ Berbeda dengan Psikologis yang melihat 'Diri' sebagai karakter dasar individu sejak lahir
- ▶ Bagi Mead, Diri berkembang seiring dengan perkembangan Pikiran individu, yang tumbuh dalam suatu interaksi di dunia sosial-masyarakat: yang pertama tetap masyarakat bukan individunya
- ▶ Hal penting lain dalam pembentukan diri Mead adalah kemampuan individu untuk menjadikan dirinya obyek dari pikirannya

## Mead: Pembentukan Diri

- ▶ **Pertama: Tahap bermain (Play Stage)**
  - Ketika individu mampu memainkan diri orang lain
- ▶ **Kedua: Tahap Permainan (Game Stage)**
  - Merupakan tahap lanjut dengan Play Stage
  - Perbedaannya terletak telah terbentuknya definisi peran yang jelas dan hubungannya dengan peran-peran yang lain
  - Disini individu memiliki kemampuan menempati berbagai peran dan memahami hubungan antar peran
- ▶ **Ketiga: Generalised Other**
  - Sebagai Sikap dasar dari suatu masyarakat/komunitas
  - Individu diharapkan berperilaku atau bersikap sesuai dengan harapan masyarakatnya

## Mead: antara 'I' dan 'Me'

- ▶ Sebagai pola reaksi individu terhadap orang lain (di luar dirinya)
  - Sebagai bagian yang tidak bisa dikalkulasi, tidak bisa diprediksi dan sifat kreatif Diri individu
- ▶ **'I': Diri individu yang dinamis dan kreatif**
  - Menciptakan hal-hal baru
  - Bentuk ekspresi/realisasi dari Diri dalam dunia sosial
- ▶ **'Me': Diri individu yang pasif menerima dari luar**
  - Bentuk dari Generalised Other, yang konformis terhadap orang lain dan sistem sosial yg ada
- ▶ Hubungan saling berkait antara 'I' dan 'Me' dialektika dalam pembentukan diri individu dalam dunia sosial



## Mead: Simbo

- ▶ Setiap mahluk mengembangkan sistem komunikasi tertentu untuk saling berhubungan dengan sesamanya
- ▶ Mahluk tingkat bawah mengembangkan 'isyarat' atau 'gestures' sebagai media komunikasi mereka yg terbatas
- ▶ Manusia juga mengembangkan model komunikasi semacam ini
- ▶ Namun nilai penting manusia, adalah kemampuannya memanipulasi simbol, yang bentuk akhirnya adalah bahasa.
- ▶ Bahasa memungkinkan manusia berkomunikasi dan mengembangkan peradabannya lebih tinggi dibandingkan mahluk lainnya.



- ▶ Rambu-rambu lalulintas memiliki makna sendiri-sendiri

## Blumer: Interpretasi dan Metodologi

- ▶ Blumer mengkritik penganut Perilaku Sosial yang melihat tindakan individu hanya dari sisi stimulus dan respon tanpa adanya proses berpikir
- ▶ Blumer mengetengahkan konsep 'interpretasi' dalam tindakan individu
- ▶ Artinya: Individu melibatkan proses berpikir, memahami dan menafsirkan stimulus (kondisi tertentu) sebelum melakukan tindakan atasnya

## Tiga premise Blumer:

- ▶ Pertama: Manusia bertindak suatu berdasarkan makna dari sesuatu tsb bagi dirinya
  - Manusia disini memiliki kemampuan berpikir dan memahami sesuatu
  - Pemahamannya terhadap sesuatu mempengaruhi tindakannya
- ▶ Kedua: Makna dari sesuatu itu lahir dalam proses interaksi sosial dengan sesama
  - Individu selalu berinteraksi dengan individu lainnya
  - Proses tersebut adalah Sosialisasi: sebagai proses dinamis yang memungkinkan individu mengembangkan kemampuannya dalam berpikir dan memahami dunia disekitarnya

## Tiga Premise ...

- ▶ Ketiga: Makna dari sesuatu akan dipahami dan juga dimodifikasi oleh individu melalui kemampuan interpretif dan kreatifnya
  - Makna suatu benda tidaklah statis, tapi dinamis
  - Individu yang kreatif dan interpretif bersama dengan proses interaksi yang dinamis akan memodifikasi makna dari suatu benda
  - Pada bagian inilah, manusia memiliki potensi untuk mengembangkan dirinya melalui modifikasi makna dari dunia disekitarnya



- ▶ Aktifitas pengajian menunjukkan interaksi antar individu untuk membuat pemahaman dalam kehidupan agama (bisa disebut aktifitas proses penciptaan dan manipulasi simbol dalam interaksi manusia)



## Blumer: Membuat Keputusan

- ▶ Kemampuan manusia untuk memanipulasi simbol dan makna-maknanya, memungkinkan dia memilih dalam membuat keputusan
- ▶ Tindakan manusia adalah hasil dari serangkaian interpretasi dan pilihannya dalam suatu setting sosial tertentu
- ▶ Bagian ini menegaskan sisi vita analisis individu dalam sosiologi: yang disebut Sosiologi Mikro

## Referensi:

- ▶ Johnson, D.P., 1986. Teori Sosiologi Klasik dan Modern. Jilid 2. Jakarta Gramedia
- ▶ Poloma, M. 1993. Teori Sosiologi Kontemporer. Jakarta: Raja Grafindo
- ▶ Ritzer, G. dan Goodman, D.J., 2004. Sociological Theory. Edisi ke-6. New York: McGraw-Hill
- ▶ Wallace, R.A. dan Wolf, A., 1980. Contemporary Sociological Theory: Continuing the Classical Tradition. Englewood: Prentice Hall